

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan data

Dapat peneliti simpulkan bahwasanya berdasarkan hasil observasi yang didapat diperoleh data tentang bentuk tindak tutur direktif dan komisif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap siswa kelas VIII sebagai berikut

1) Bentuk Tindak Tutur Direktif

Data 1

Guru : "Sebelum pelajaran dimulai **marilah kita membaca bismillah bersama-sama**".¹

Data 2

Guru : "Tolong sebelum saya atau guru lain masuk kedalam kelas **biasakan kelas harus bersih terutama papan tulis**".²

Data 3

Bu Guru : "Kalian kan sudah belajar tadi malam tentang materi hari ini **coba jelaskan apa itu teks berita**".³

Data 4

¹ Hasil Observasi Terhadap Tuturan Guru Bahasa Indonesia (8 Februari 2022, SMPN 1 Proppo)

² Ibid

³ Ibid



Guru : **“ayo perhatikan kedepan** ibu mau menjelaskan kalian dengarkan jangan berbicara sendiri”.⁴

Data 5

Guru : **“Ibu minta buka halaman 137”**.⁵

Data 6

Guru : **“ayo perhatikan kedepan** ibu mau menjelaskan kalian dengarkan jangan berbicara sendiri”.⁶

Murid : **“Baik bu”**

Data 7

Guru : **“Hey cong, ibu bilang apa tadi jangan bicara sendiri”**.⁷

Data 8

Guru : **“Unsur-unsur berita juga disebut dengan 5W1H atau disebut juga dengan adiksimba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). Coba jeaskan apa itu adik simba”**⁸

Data 9

Guru : **“Silahkan ditulis dibuku catatannya, ibu mau ke kamar mandi sebentar jangan rame-rame”**.⁹

Data 10

Guru : **“kerjakan, jangan rame yang nulis itu tangannya bukan mulutnya. dan Jika ada yang kurang paham tanyakan kedepan.”**¹⁰

Data 11

Guru: **“cepat diselesaikan ibu kasih waktu 5 menit lagi”**.¹¹

Data 12

Guru **“Ibu minta pada kalian semua jika guru sedang rapat jangan**

⁴ ibid

⁵ ibid

⁶ Ibid (9 Februari 2022)

⁷ Ibid

⁸ Ibid (8 Februari 2022)

⁹ Ibid

¹⁰ Ibid

¹¹ ibid

ada yang keluar kelas dan jangan rame, paham".¹²

Data 13

Guru : "Nanti kalian setelah istirahat jangan lupa kalau sudah jajan bungkusnya jangan lupa dibuang ke tempat sampah jangan membuang sampah sembarangan."¹³

Data 14

Guru : "kedepan fahmi bawa hp nya, tidak boleh membawa HP. Ngerti?"

Data 15

Guru : "Ada tugas kerjakan dirumah tulis soalnya saya dekte. Soalnya yaitu buatlah 1 contoh teks berita. kumpulkan pada pertemuan selanjutnya".¹⁴

Data 16

Guru : "Jangan lupa tugasnya dikerjakan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya langsung dikerjakan setelah pulang sekolah".¹⁵

Data 17

Guru : "Saya akhiri pelajaran hari ini, semoga apa yang disampaikan ibu tadi bermanfaat. Marilah kita tutup materi hari ini dengan membaca hamdallah bersama-sama. Ibu akhiri wassalamualaikum wr wb".¹⁶

Data 18

Guru "sambil lalu diperhatikan kedepan ibu akan menjelaskan"¹⁷

2) Bentuk tindak tutur komisif

¹² ibid

¹³ Ibid. (9 Februari 2022, SMPN 1 Proppo)

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ibid

¹⁶ Ibid

¹⁷ Ibid

Data 19

Guru : **"Ayo siapa yang mau baca kedepan ibu akan beri nilai 85"**.¹⁸

Data 20

Guru : **"Pertemuan selanjutnya tugasnya dikumpulkan. Yang tidak mengumpulkan tugas tidak boleh ikut pelajaran bahasa Indonesia."**¹⁹

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara terkait dengan fungsi tindak tutur direktif dan komisif maka diperoleh data sebagai berikut

1) Fungsi Tindak tutur direktif

a. Fungsi Memerintah

Data 2

Guru : **"Tolong sebelum saya atau guru lain masuk kedalam kelas biasakan kelas harus bersih terutama papan tulis"**.²⁰

Data 3

Bu Guru : **"Kalian kan sudah belajar tadi malam tentang materi hari**

¹⁸ Ibid (8 Februari 2022, SMPN 1 PROPPO)

¹⁹ Ibid

²⁰ Hasil Wawancara Terhadap Tuturan Guru Bahasa Indonesia (9 Februari 2022, SMPN 1 Proppo)



ini coba jelaskan apa itu teks berita²¹

Data 4

Guru : **"ayo perhatikan kedepan** ibu mau menjelaskan kalian dengarkan jangan berbicara sendiri"²²

Data 6

Guru : **"ayo perhatikan kedepan** ibu mau menjelaskan kalian dengarkan jangan berbicara sendiri"²³

Murid : "Baik bu"

Data 7

Guru : "Hey cong, ibu bilang apa tadi **jangan bicara sendiri**".²⁴

Data 8

Guru : "Unsur-unsur berita juga disebut dengan 5W1H atau disebut juga dengan adiksimba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). **Coba jelaskan apa itu adik simba**".²⁵

Data 9

Guru : **"Silahkan ditulis dibuku catatannya,** ibu mau ke kamar mandi sebentar jangan rame-rame".²⁶

b. Fungsi permintaan

Data 5

Guru : **"Ibu minta buka halaman 137"**.²⁷

Data 11

²¹ Ibid

²² Ibid

²³ Ibid

²⁴ Ibid

²⁵ Ibid

²⁶ Ibid

²⁷ Ibid

Guru: "cepat diselesaikan ibu kasih waktu 5 menit lagi".²⁸

Data 12

Guru "Ibu minta pada kalian semua jika guru sedang rapat jangan ada yang keluar kelas dan jangan rame, paham".²⁹

c. Fungsi ajakan

Data 1

Guru : "Sebelum pelajaran dimulai marilah kita membaca bismillah bersama-sama".³⁰

Data 17

Guru : "Saya akhiri pelajaran hari ini, semoga apa yang disampaikan ibu tadi bermanfaat. Marilah kita tutup materi hari ini dengan membaca hamdallah bersama-sama. Ibu akhiri wassalamualaikum wr wb".³¹

d. Fungsi nasihat

Data 13

Guru : "Nanti kalian setelah istirahat jangan lupa kalau sudah jajan bungkusnya jangan lupa dibuang ke tempat sampah jangan membuang sampah sembarangan."³²

Data 16

²⁸ Ibid

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid

³¹ Ibid

³² Ibid

Guru : “Jangan lupa tugasnya dikerjakan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya langsung dikerjakan setelah pulang sekolah”.³³

e. Fungsi kritikan

Data 18

Guru “sambil lalu diperhatikan kedepan ibu akan menjelaskan”³⁴

f. Fungsi larangan

Data 10

Guru : “kerjakan, jangan rame yang nulis itu tangannya bukan mulutnya. dan Jika ada yang kurang paham tanyakan kedepan.”³⁵

Data 14

Guru : “kedepan fahmi bawa hp nya, tidak boleh membawa HP. Ngerti?”³⁶

2) Fungsi tindak tutur komisif

a. Fungsi berjanji

Data 4

Guru : “ayo siapa yang mau kedepan ibu beri nilai 85”.³⁷

b. Fungsi mengancam

Data 20

³³ Ibid

³⁴ Ibid

³⁵ Ibid

³⁶ Ibid

³⁷ Ibid

Guru : “Pertemuan selanjutnya tugasnya dikumpulkan. Yang tidak mengumpulkan tugas tidak boleh ikut pelajaran bahasa Indonesia.”³⁸

2. Hasil Temuan Penelitain

Data 1

Guru : “Sebelum pelajaran dimulai marilah kita membaca bismillah bersama-sama” .

Data 2

Guru : “Tolong sebelum saya atau guru lain masuk kedalam kelas biasakan kelas harus bersih terutama papan tulis” .

Data 3

Bu Guru : “Kalian kan sudah belajar tadi malam tentang materi hari ini coba jelaskan apa itu teks berita

Data 4

Guru “ayo siap yang mau baca kedepan ibu akan beri nilai 85”.

Data 5

Guru : “Ibu minta buka halaman 137

Data 6

Guru : “ayo perhatikan kedepan ibu mau menjelaskan kalian dengarkan jangan berbicara sendiri”

Murid : “Baik bu”

Data 7

Guru : “Hey cong, ibu bilang apa tadi jangan bicara sendiri” .

³⁸ Ibid



Data 8

Guru : "Unsur-unsur berita juga disebut dengan 5W1H atau disebut juga dengan adiksimba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). **Coba jelaskan apa itu adik simba**".

Data 9

Guru : "**Silahkan ditulis dibuku catatannya**, ibu mau ke kamar mandi sebentar jangan rame-rame".

Data 10

Guru : "**kerjakan, jangan rame** yang nulis itu tangannya bukan mulutnya. dan Jika ada yang kurang paham tanyakan kedepan."

Data 11

Guru: "**cepat diselesaikan ibu kasih waktu 5 menit lagi**".

Data 12

Guru "**Ibu minta pada kalian semua jika guru sedang rapat jangan ada yang keluar kelas dan jangan rame, paham**".

Data 13

Guru : "Nanti kalian setelah istirahat jangan lupa kalau sudah jajan bungkusnya jangan lupa dibuang ke tempat sampah **jangan membuang sampah sembarangan**."

Data 14

Guru : "kedepan fahmi bawa hp nya, **tidak boleh membawa HP**. Ngerti?"

Data 15

Guru : "**Ada tugas kerjakan dirumah tulis soalnya saya dekte. Soalnya yaitu buatlah 1 contoh teks berita. kumpulkan pada pertemuan selanjutnya**".

Data 16

Guru : "**Jangan lupa tugasnya dikerjakan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya langsung dikerjakan setelah pulang**".



sekolah”.

Data 17

Guru : “Saya akhiri pelajaran hari ini, semoga apa yang disampaikan ibu tadi bermanfaat. **Marilah kita tutup materi hari ini dengan membaca hamdallah bersama-sama.** Ibu akhiri wassalamualaikum wr wb”.

Data 18

Guru “**ayo semua keluarkan buku bahasa indonesianya**”

Data 19

Guru : “**ayo perhatikan kedepan** ibu mau menjelaskan kalian dengarkan jangan berbicara sendiri”

Data 20

Guru : “Pertemuan selanjutnya tugasnya dikumpulkan. **Yang tidak mengumpulkan tugas tidak boleh ikut pelajaran bahasa Indonesia.**”

A. Pembahasan

1. Bentuk Tindak Tutur Direktif dan Komisif Guru Bahasa Indonesia

a. Bentuk Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif termasuk jenis tindak tutur ilokusi yang dimana Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksud penuturnya agar mitra tutur melakukan sesuatu yang dimaksudkan dalam tuturan tersebut.³⁹

Dalam hasil temuan peneliti menemukan 18 data bentuk tindak

³⁹ Rustono, *Pokok-pokok Pragmatik* (Semarang Ikip Semarang Press, 1999). 40-41



tutur direktif. Adapun data yang termasuk bentuk tindak tutur direktif yaitu

Data 1

Guru : “Sebelum pelajaran dimulai **marilah kita membaca bismillah bersama-sama**” .

Tindak tutur yang ada pada data (1) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan. Tindak tutur diatas merupakan tindak tutur direktif karena dalam tuturan tersebut penutur mengajak mitra tutur untuk membaca bismillah bersama-sama.

Data 2

Guru : “Tolong sebelum saya atau guru lain masuk kedalam kelas **biasakan kelas dibersihkan terutama papan tulis**”.

Tindak tutur yang ada pada data (2) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴⁰ Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif karena dalam tuturan tersebut penutur (Guru) menyuruh mitra tutur (siswa) untuk membersihkan kelasnya terutama papan tulis.

Data 3

⁴⁰ Iswah Adrianan, Pragmatik, (Surabaya Pena Salsabila, 2018) hlm 30



Bu Guru : “Kalian kan sudah belajar tadi malam tentang materi hari ini **coba jelaskan apa itu teks berita.**

Tindak tutur yang ada pada data (3) termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴¹ Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif karena penutur (Guru) meminta mitra tutur (Siswa) untuk menjelaskan kembali apa itu teks berita.

Data 19

Guru : “**ayo perhatikan kedepan** ibu mau menjelaskan kalian dengarkan jangan berbicara sendiri”

Tindak tutur yang ada pada data (4) termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴² Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur meminta mitra tutur untuk memperhatikan kedepan.

Data 5

Guru : “**Ibu minta buka halaman 137**”.

Tindak tutur yang ada pada data 5 diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi

⁴¹ Ibid. 30

⁴² Ibid. 30

yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴³ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur (Guru) meminta mitra tutur (Siswa) untuk membuka halaman 137.

Data 6

Guru : “ayo perhatikan kedepan jangan rame”.

Tindak tutur yang ada pada data 6 diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴⁴ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur meminta mitra tutur untuk memperhatikan kedepan.

Data 7

Guru : “Hey cong, ibu bilang apa tadi jangan bicara sendiri”.

Tindak tutur yang ada pada data 7 diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur

⁴³ Ibid. 30

⁴⁴ Ibid. 30

ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴⁵ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur meminta mitra tutur untuk tidak berbicara sendiri.

Data 8

Guru : “Unsur-unsur berita juga disebut dengan 5W1H atau disebut juga dengan adiksimba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). **Coba ulangi lagi itu adik samba**”.

Tindak tutur yang ada pada data 8 diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴⁶ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur memerintah mitra tutur untuk mencoba mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan.

Data 9

Guru : “**Silahkan ditulis dibuku catatannya**, ibu mau ke kamar mandi sebentar jangan rame-rame”.

Tindak tutur yang ada pada data 9 diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi

⁴⁵ Ibid. 30

⁴⁶ Ibid. 30

yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴⁷ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur memerintah mitra tutur untuk menulis di buku catatannya.

Data 10

Guru : “kerjakan, **jangan rame** yang nulis itu tangannya bukan mulutnya. dan Jika ada yang kurang paham tanyakan kedepan.”

Tindak tutur yang ada pada data 10 diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴⁸ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur melarang mitra tutur agar tidak rame.

Data 11

Guru: “**cepat diselesaikan ibu kasih waktu 5 menit lagi**”.

Tindak tutur yang ada pada data (11) diatas termasuk tindak

⁴⁷ Ibid. 30

⁴⁸ Ibid. 30

tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁴⁹Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur Meminta mitra tutur tutur untuk segera menyelesaikan tugasnya.

Data 12

Guru “Ibu minta pada kalian semua jika guru sedang rapat jangan ada yang keluar kelas dan jangan rame, paham”.

Tindak tutur yang ada pada data (12) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵⁰ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Didalam tuturan itu penutur Meminta mitra tutur tutur untuk tidak keluar kelas pada saat guru sedang rapat.

Data 13

⁴⁹ Ibid. 30

⁵⁰ Ibid. 30

Guru : “Nanti kalian setelah istirahat jangan lupa kalau sudah jajan bungkusnya jangan lupa dibuang ke tempat sampah **jangan membuang sampah sembarangan.**”

Tindak tutur yang ada pada data (13) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵¹ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan tersebut penutur menasehati mitra tutur untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Data 14

Guru : “kedepan fahmi bawa hp nya kalian tau kan peraturan sekolah ini **tidak boleh membawa HP.** Ngerti?”

Tindak tutur yang ada pada data (14) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵² Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana dalam tuturan itu penutur melarang mitra tutur untuk tidak membawa hp kesekolah.

⁵¹ Ibid. 30

⁵² Ibid. 30

Data 15

Guru : “Ada tugas **kerjakan dirumah** tulis soalnya saya dekte. Soalnya yaitu buatlah 1 contoh teks berita. **kumpulkan pada pertemuan selanjutnya**”.

Tindak tutur yang ada pada data (15) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵³ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Dimana Didalam tuturan itu penutur Memerintah mitra tutur untuk mengerjakan tugas rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan selanjutnya.

Data 16

Guru : “**Jangan lupa tugasnya dikerjakan** dan **dikumpulkan** pada pertemuan selanjutnya langsung dikerjakan setelah pulang sekolah”.

Tindak tutur yang ada pada data (16) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵⁴ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Didalam tuturan tersebut penutur menasihati mitra untuk mengerjakan tugasnya

⁵³ Ibid. 30

⁵⁴ Ibid. 30

dikerjakan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Data 17

Guru : “Saya akhiri pelajaran hari ini, semoga apa yang disampaikan ibu tadi bermanfaat. **Marilah kita tutup materi hari ini dengan membaca hamdallah bersama-sama.** Ibu akhiri wassalamualaikum wr wb”.

Tindak tutur yang ada pada data (17) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵⁵ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Didalam tuturan tersebut penutur meminta kepada mitra tutur agar sebelum menutup materi pelajaran alangkah baiknya membaca hamdallah agar ilmu yang didapatkan bermanfaat.

Data 18

Guru “**ayo semua keluarkan buku bahasa indonesianya**”

Tindak tutur yang ada pada data (18) diatas termasuk tindak tutur ilokusi kritikan karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵⁶ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penutur kepada mitra tutur untuk

⁵⁵ Ibid. 30

⁵⁶ Ibid. 30

melakukan sesuatu sesuai dengan yang dimaksud penutur. Didalam tuturan tersebut penutur mengkritik agar mitra tutur mengeluarkan buku bahasa indonesianya.

b. Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melakukan segala hal yang disebutkan didalam tuturannya itu. Biasanya tindak tutur dicirikan dengan tuturan perjanjian untuk melakukan sesuatu.⁵⁷

Data 4

Guru : **“Ayo siapa yang mau baca kedepan ibu akan beri nilai 85”**.

Tindak tutur yang ada pada data (4) diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵⁸ Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur komisif karena tuturan tersebut mengikat penutur untuk melakukan apa yang telah dituturkan. Didalam tuturan itu penutur berjanji kepada mitra tutur untuk memberikn nilai 85 bagi yang mau baca kedepan.

Data 20

Guru : **“Pertemuan selanjutnya tugasnya dikumpulkan. Yang tidak**

⁵⁷ Abdul Chaer dan Leonie Agustina. *Sosiolinguistik* (Jakarta Rineka Cipta, 2004). Hlm 53

⁵⁸ Ibid. 30

mengumpulkan tugas tidak boleh ikut pelajaran bahasa Indonesia.

Tindak tutur yang ada pada data 20 diatas termasuk tindak tutur ilokusi mengancam karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur untuk melakukan suatu tindakan.⁵⁹

Tindak tutur diatas merupakan bentuk tindak tutur komisif karena tuturan tersebut mengikat penutur untuk melakukan apa yang telah dituturkan . Didalam tuturan itu penutur mengancam mitra tutur dengan cara yang tidak mengumpulkan tugas maka tidak diperbolehkan mengikuti pelajarannya.

2. Fungsi Tindak Tutur Direktif dan Komisif Guru Bahasa Indonesia

a. Fungsi Tindak Tutur Direktif

1) Fungsi Perintah

Fungsi perintah berfungsi untuk menyatakan keinginan atau kehendak dari penutur kepada mitra tutur agar melakukan sesuatu apa yang dikehendaki sipenutur. ⁶⁰Adapun data yang termasuk fungsi perintah yaitu data 2, 3, 6, 7, 8, 9, dan 15.

Data 2

Bu Guru : "Tolong sebelum saya atau guru lain masuk kedalam kelas **biasakan kelas harus bersih terutama papan tulis**".

⁵⁹ Ibid. 30

⁶⁰ Nengah Arnawa . "Tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara virtual di smk pariwisata harapan Denpasar". *Stilistika* vol. 10, no. 1 (November, 2021). Hlm 135

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu memerintah. Terdapat pada tuturan “biasakan kelas harus bersih terutama papan tulis” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Dalam tuturan itu guru bermaksud untuk memerintahkan siswanya supaya membersihkan kelas khususnya papan tulis.

Data 3

Bu Guru : “Kalian kan sudah belajar tadi malam tentang materi hari ini **coba jelaskan, apa itu teks berita**”

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu memerintah. Terdapat pada tuturan “coba jelaskan, apa itu teks berita” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur memerintah mitra tutur untuk coba menjelaskan apa itu teks berita.

Data 6

Bu Guru : “**ayo perhatikan kedepan** ibu mau menjelaskan kalian dengarkan jangan berbicara sendiri”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu memerintah. Terdapat pada tuturan “ayo perhatikan kedepan” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur memerintah mitra tutur agar memperhatikan kedepan.

Data 7

Bu Guru : “Hey cong, ibu bilang apa tadi **jangan bicara sendiri**”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu memerintah. Terdapat



pada tuturan “jangan bicara sendiri” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur memerintah mitra tutur agar tidak berbicara sendiri disaat guru sedang menjelaskan materi didepan supaya siswa itu paham dan mengerti apa yang sudah disampaikan guru tersebut.

Data 8

Guru : “Unsur-unsur berita juga disebut dengan 5W+1H atau disebut juga dengan adiksimba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). **Coba ulangi lagi apa itu adik simba**”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu memerintah. Terdapat pada tuturan “coba ulangi lagi apa itu adik simba” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur memerintah mitra tutur untuk menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan.

Data 9

Guru “**Silahkan ditulis dibuku catatannya**, ibu mau kekamar mandi sebentar jangan rame-rame”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu memerintah. Terdapat pada tuturan “silahkan ditulis dibuku catatannya” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur memerintah mitra tutur untuk menulis dibuku catatannya.

Data 15

Guru “Ada tugas **kerjakan dirumah** tulis soalnya saya dekte. Soal



nya yaitu buatlah 1 contoh teks berita. **kumpulkan pada pertemuan selanjutnya**".

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu memerintah. Terdapat pada tuturan "kerjakan dirumah" dan "kumpulkan pada pertemuan selanjutnya" yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur memerintah mitra tutur untuk mengerjakan tugas dirumahnya dan untuk mengumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

2) Fungsi Permintaan

Fungsi permintaan yaitu fungsi yang digunakan untuk meminta, memohon, menekan, mengajak, dan mendorong.⁶¹ Adapun data yang termasuk fungsi permintaan yaitu data 5, 11, dan 12.

Data 5

Guru **"Ibu minta buka halaman 137"**.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu meminta. Terdapat pada tuturan "Ibu minta buka halaman 137" dan "kumpulkan pada pertemuan selanjutnya" yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu guru meminta siswanya untuk membuka halaman 137.

Data 11

Guru: **"cepatan diselesaikan ibu kasih waktu 5 menit lagi"**.

⁶¹ Ibid 135

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu memint. Terdapat pada tuturan “cepatan diselesaikan” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur meminta mitra tutur untuk menyelesaikan apa yang ditulis siswa tersebut kemudian apabila siswa sudah menulis maka guru akan menerangkan apa yang ditulis dipapan tulis itu.

Data 12

Guru “Ibu minta pada kalian semua jika guru sedang rapat jangan ada yang keluar kelas dan jangan rame, paham”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu permintaan. Terdapat pada tuturan “Ibu minta pada kalian semua jika guru sedang rapat jangan ada yang keluar kelas dan jangan rame, paham” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur meminta siswanya tidak keluar kelas pada saat guru sedang mengadakan rapat berlangsung dan guru itu menyuruh siswanya agar jangan rame supaya tidak mengganggu pada acara rapat tersebut.

3) Fungsi Ajakan

Tindak tutur ajakan mengandung maksud bahwa penutur



mengajak mitra tutur agar melakukan sesuatu sebagaimana yang dikatakan penutur melalui tuturan itu.⁶² Adapun data yang termasuk fungsi ajakan yaitu data 1 dan 17.

Data 1

Guru “Sebelum pelajaran dimulai **marilah kita membaca basmallah bersama-sama.**”

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu ajakan. Terdapat pada tuturan “marilah kita membaca basmallah bersama-sama” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur mengajak mitra tutur (siswa) membaca doa sebelum pelajaran dimulai dan siswa secara bersama-sama membaca bismillah.

Data 17

Guru “Saya akhiri pelajaran hari ini, semoga apa yang disampaikan ibu tadi bermanfaat. **Marilah kita tutup materi hari ini dengan membaca hamdallah bersama-sama.** Ibu akhiri wassalamualaikum wr wb”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu ajakan. Terdapat pada tuturan “Marilah kita tutup materi hari ini dengan membaca hamdallah bersama-sama” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur mengajak mitra tutur untuk membaca hamdallah sebelum pelajaran diakhiri.

⁶² Zahra Fisty Febriadina. “Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Tindak Tutur Direktif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Sebelas Maret”. Vol 15, no 2 (Desember, 2017). Hlm 240

4) Fungsi Nasihat

Fungsi nasihat yaitu tuturan yang digunakan untuk menasehati, memperingatkan, dan menyarankan.⁶³ Adapun data yang termasuk fungsi nasihat yaitu 13 dan 16

Data 13

Guru “Nanti kalian setelah istirahat jangan lupa kalau sudah jajan bungkusnya jangan lupa dibuang ke tempat sampah. **jangan membuang sampah sembarangan**”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu nasihat. Terdapat pada tuturan “jangan membuang sampah sembarangan” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur menasihati mitra tutur supaya membuang sampah pada tempatnya.

Data 16

Guru “**Jangan lupa** tugasnya dikerjakan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu nasihat. Terdapat pada tuturan “jangan lupa” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur menasihati mitra tutur agar tidak lupa mengerjakan tugas yang diberikan gurunya.

5) Fungsi Kritikan

⁶³ Nengah Arnawa .“Tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara virtual di smk pariwisata harapan Denpasar”.*Stilistika* vol. 10, no. 1 (November, 2021). Hlm 136

Tuturan kritikan adalah tuturan bahasa yang bertujuan memberikan masukan dengan keras atas tindakan mitra tutur. Fungsi kritikan disini yaitu berfungsi untuk mengkritik.⁶⁴Tindak tutur kritikan disini terbagi menjadi tindak tutur menegur, menyindir dan marah. Pada temuan ini peneliti menemukan tindak tutur kritikan bersifat menegur yang ada pada data 18.

Data 18

Guru “Sambil lalu diperhatikan kedepan ibu akan menjelaskan”.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu kritikan. Terdapat pada tuturan “jangan membuang sampah sembarangan” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur mengkritik siswa nya agar memperhatikan kedepan karena guru tersebut mau menjelaskan materi yang akan dipelajari dan yang akan dibahas.

6) Fungsi Larangan

Fungsi larangan yaitu untuk mengekspresikan larangan agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan oleh penutur.⁶⁵ Adapun data yang termasuk fungsi larangan yaitu 10 dan 14.

⁶⁴ Harun Joko Prayitno. Studi Sociolinguistik (Surakarta Muhammadiyah Universitas Press, 2017). Hlm 48

⁶⁵Nengah Arnawa. “Tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara virtual di smk pariwisata harapan Denpasar”. *Stilistika* vol. 10, no. 1 (November, 2021). Hlm 136

Data 10

Ibu Guru : “kerjakan, **jangan rame** yang nulis itu tangannya bukan mulutnya. Dan Jika ada yang kurang paham tanyakan kedepan.”

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu larangan. Terdapat pada tuturan “jangan rame” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur melarang siswa nya supaya tidak rame atau berisik saat menulis.

Data 14

Bu guru : “kedepan fahmi bawa hp nya kalian tau kan peraturan sekolah ini, **tidak boleh membawa HP**. Ngerti?”

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu larangan. Terdapat pada tuturan “tidak boleh membawa HP” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur untuk melarang siswanya supaya tidak membawa hp apabila ada siswa membawa hp maka hp tersebut akan di ambil oleh guru yang sedang mengajar.

b. Fungsi Tindak Tutur Komisif

1) Fungsi Berjanji

Fungsi berjanji adalah mengatakan siap atau sanggupnya seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam artian, berjanji merupakan percakapan seseorang kepada orang lain untuk menyatakan sesuatu sebagai bentuk rasa patuh apabila orang



tersebut menepatinya.⁶⁶ Adapun datanya sebagai berikut

Data 19

Guru **“Ayo siapa yang mau baca kedepan ibu akan beri nilai 85”**.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu berjanji. Terdapat pada tuturan “ayo siapa yang mau baca kedepan ibu akan beri nilai 85” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud didalam tuturan itu yaitu penutur berjanji akan memberikan nilai 85 bagi mitra tutur yang mau membaca kedepan.

2) Fungsi Mengancam

Fungsi Mengancam yaitu mengutarakan maksud atau niat untuk mengerjakan sesuatu yang sifatnya merugikan, menyusahkan, menyulitkan pihak lain.⁶⁷ Adapun data hasil temuan peneliti yaitu

Data 20

Guru **“Pertemuan selanjutnya tugasnya dikumpulkan. Yang tidak mengumpulkan tugas tidak boleh ikut pelajaran bahasa Indonesia”**.

Fungsi ilokusi pada tuturan diatas yaitu mengancam. Terdapat pada tuturan “yang tidak mengumpulkan tugas tidak

⁶⁶ Saidah Azimah, “tindak tutur komisif dalam film soekarno karya hanung bramantyo”. (Universitas Negeri Semarang, 2016). 45

⁶⁷ Ibid. 45



boleh ikut pelajaran bahasa indonesia” yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Maksud dari tuturan itu yaitu penutur mengancam mitra tutur untuk mengumpulkan tugasnya bagi yang tidak mengumpulkan tugasnya maka tidak boleh mengikuti mata pelajaran bahasa indonesia.

